

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Subjective shot merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan, kesan, dan *mood* film pada penonton. Pergerakan tokoh di setiap adegan dalam film ini akan dibangun dengan memberikan kesan daya tarik visual, meningkatkan ketegangan, memberikan perubahan sudut pandang, dan meningkatkan efek dramatik. Keadaan dramatik terjadi karena adanya *action* atau gerakan, baik secara *visual* maupun gerak dalam pikiran atau perasaan.

Penyalin Cahaya menceritakan seorang mahasiswa bernama Suryani yang memperjuangkan beasiswa yang gagal karena dianggap melakukan tindakan yang tidak baik akibat unggahan fotonya yang tengah mabuk tersebar ke media sosial. Setelah kejadian itu, ia menemukan beberapa kejanggalan yang terjadi atas kasus yang ia alami. ia dan korban lainnya berusaha untuk mengungkapkan fakta yang sebenarnya terjadi. Semua itu mereka lewati dengan penuh rintangan dalam mencari sebuah keadilan.

Terhadap film ini telah dilakukan penelitian untuk mengetahui peran *subjective shot* dalam membangun konflik, Hasil dalam penelitian untuk melihat adegan dramatik konflik melalui *subjective shot* yang di simpulkan disimpulkan sebagai berikut:

1. Elemen-elemen dramatik pada film *Penyalin Cahaya* ditemukan dalam situasi berupa informasi adegan. Informasi tersebut berupa gestur dan ekspresi dari beberapa adegan dramatik melalui *subjective shot*.

2. *Subjective shot* pada film *Penyalin Cahaya* sangat berperan penting dalam membangun adegan dramatik. Terdapat shot-shot yang mendukung adegan dramatik, Sehingga kesan nyata dan realis dapat dirasakan oleh penonton. Hal ini dapat penulis lihat dari pemilihan *angle* kamera yang berisi informasi adegan.
3. Film *Penyalin Cahaya* tidak secara terang-terangan dalam menampilkan adegan dramatik untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dalam film. Terdapat adegan dramatik konflik, *suspense*, *curiosity*, dan *surprise*. Dimana masing-masing adegan diidentifikasi dengan sangat jelas melalui *subjective shot* yang berisikan informasi adegan.

B. Saran

Penelitian *subjective shot* dalam membangun adegan dramatik pada film *Penyalin Cahaya* karya sutradara wregas bhanutejaini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran *subjective shot* dalam membangun dramatik konflik pada film *Penyalin Cahaya*. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai analisis *subjective shot* dalam membangun konflik pada suatu film. Ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu:

1. Perbanyak referensi mengenai film dengan berbagai genre yang memuat *subjective shot* dan adegan-adegan dramatik seperti: konflik, *suspense*, *curiosity*, dan *surprise*.

2. Kepada peneliti selanjutnya, dapat meneliti *subjective shot* dalam membangun konflik dengan menggunakan teori yang berbeda, metode penelitian yang lebih kompleks dan relevan sehingga mendapatkan kesimpulan yang lebih objektif dan mendalam.
3. Bagi para penikmat film, semakin mengapresiasi film-film indonesia dengan menonton secara legal dan memberikan feedback dengan kritik yang bersifat membangun.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfatoni, Muhammad Ali Mursid dan Dani Manesah 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Armantono, RB dan Suryana Paramita. 2013. *Skenario : Teknik Penulisan Struktur Cerita Film*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Biran, Misbach Yusa 2010. *Teknik Menulis Skenario*. Fakultas Film dan Televisi IKJ
- Fajri, H. (2023). *Mise-En-Scene Sebagai Pendukung Unsur Dramatik Film Penyalin Cahay* (Prodi Televisi Dan Film, Institut Seni Indonesia Padangpanjang).
- Fikri, F. N., Zafirah, K. S., Istikomah, R. S., Zahra, S., & Hasibuan, H. A. *Penyalin Cahaya: Analisis Jenis Pelecehan Seksual Pada Film*
- Lutters, Elizabeth 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo
- Marcelli, Joseph V. A.S.C 1977. *The Five C's Of Cinematography*, terjemahan Misbach Yusa Biran 2010. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ
- Meleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nugroho, Sarwo 2014. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Nugroho, B. S. (2019). *Analisis Unsur Dramatik Pada Film "Need For Speed" Melalui Sudut Pandang Kamera Dari Adegan Berkendara* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Nur Amsy Samtrimandasari, E. (2022). *Analisis Angle Kamera Point of View (POV) dalam Membangun Penceritaan Terbatas pada Film "Searching"* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tuhepaly, N. A. D., & Mazaid, S. A. (2022). *Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Representasi Pelecehan Seksual Pada Film Penyalin Cahaya*. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(2), 233-247.

Sumber Internet

https://id.wikipedia.org/wiki/Festival_Film_Indonesia_2021, diakses 20 februari

<https://instagram.com/penyalincahaya?igshid=NDk5N2NlZjQ=> diakses 15 Februari 2023

https://www.academia.edu/36167748/Penelitian_Deskriptif_Ekploratori_dan_Eksplanatori, diakses 2 Maret 2023

E-book

Brown, Blain 2012. *Cinematography Theory and Practice Second Edition*, dalam https://3sproduction.files.wordpress.com/2013/06/blain_brown_cinematography_theory_and_practicebookos-org.pdf

Brown, Blain 2016. *Cinematography Theory and Practice: Imagemaking for Cinematographers & Directors Third Edition*, dalam https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_8225990a89e31f860c98337494ab5fe24d8c00e3_1652224610.pdf

Thompson, Roy dan Christopher Bowen. *Grammer Of The Shot Second*, dalam https://www.academia.edu/36456987/Grammar_of_the_Shot_pdf